

Reboisasi Lahan Kritis

Menurut Wicke dkk (2011), luasan lahan kritis Indonesia cenderung bertambah dalam tiga dekade selama periode 1975-2005. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perluasan lahan untuk pertanian, kelapa sawit, dan penggunaan lainnya cenderung berasal dari kawasan hutan. Apabila ke depannya kebutuhan lahan Indonesia untuk pertumbuhan dapat dipenuhi dari lahan kritis daripada membuka kawasan hutan, maka emisi yang terhindarkan akan sangat besar. Lahan kritis adalah lahan yang mengalami proses kerusakan fisik, kimia atau biologi sebagai akibat dari pemanfaatan yang berlebihan atau pengelolaan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuan daya dukung lahan tersebut. Menurut Kementerian Kehutanan (2012), pada tahun 2011 luas lahan kritis dan sangat kritis Indonesia sekitar 27,3 juta ha.

Level 1

Level 1 mengasumsikan bahwa sistem pemanfaatan lahan yang ekstraktif dan perubahan iklim mendorong meningkatnya luas lahan kritis pada tahun 2050 sebesar 10% dibandingkan tahun 2011.

Level 2

Level 2 mengasumsikan bahwa tidak ada perubahan signifikan dalam jumlah luasan lahan kritis hingga tahun 2050. Hal ini terjadi apabila semua perbaikan sistem hanya dapat mengimbangi kerusakan yang terjadi karena *mismanagement* dan perubahan iklim.

Level 3

Level 3 mengasumsikan bahwa upaya reboisasi dapat mengurangi luas lahan kritis sebesar 10% pada tahun 2050 dibandingkan dengan tahun dasar 2011. Hasil ini dapat dicapai melalui dukungan masyarakat setempat yakni program rehabilitasi lahan yang memfasilitasi pemberdayaan masyarakat, seperti *agroforestry*.

Level 4

Level 4 mengasumsikan tercapainya pengurangan luas lahan kritis sebesar 25% pada tahun 2050 dibandingkan dengan tahun dasar 2011. Hasil ini dapat dicapai apabila program rehabilitasi lahan benar-benar memberdayakan rakyat. Program rehabilitasi lahan kritis dapat turut berkontribusi ke matra ketersediaan pangan, air, dan energi masyarakat melalui sistem pendampingan *agroforestry* yang komprehensif.



Sumber:
<http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/03/11/m0pzyz-33-juta-hektar-lahan-kritis-di-indonesia>

